

BES

edun

000 |

engal

Ruar

Lapa

WC p

Ruar

Ruar

Ruar

Guda



BAB II ANALISIS DAN SKEMATIK

II.2. TABEL BESARAN RUANG

Kegiatan	Ruang	Macam Ruang	Kapasitas	Besaran	Jumlah	Sirkulasi %	Luas M2
Ruang Olah Raga	Bulu Tangkis	Lapangan	50	13,41x6,10	7	20	572.6
		Pimpinan	12	12x8	1	20	96
		R.pengelola	30	10x8	1	20	80
		R,wasit	14	8x7	1	20	56
		KM/WC	12	6x8	4	20	192
		Gudang	4	8x9	1	20	72
		R.kesehatan	4	8x9	1	20	72
		R.pertemuan	20	8x20	1	20	160
		R.tiket	4	3x6	2	20	36
R.kebersihan	12	5x6	1	20	20		

Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Besaran	Jumlah	Sirkulasi %	Luas
Ruang Pengelola gedung	R.pimpinan	1	4x3	1	20	12
	R.wakil.pimp	1	3x3	1	20	9
	R.sekretaris	1	3x3	1	20	9
	R,Personalia	2	3x3	1	20	9
	R.administrasi	3	3x3	1	20	9
	R.pengelola	5	4x3	1	20	12
	R.pertemuan	25	8x20	1	20	160
	R.tamu	15	8x10	1	20	80
	KM/WC	2	6x8	4	20	192
	Gudang	3	8x6	1	20	48
Satpam	3	3x2	1	20	6	

Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Besaran	Jumlah	Sirkulasi %	Luas
Ruang Penunjang	Musholla	25	8x20	1	20	160
	Cafeteria	15	8x10	1	20	80
	KM/WC	2	6x8	4	20	192
	Retail	6	6x8	8	20	384

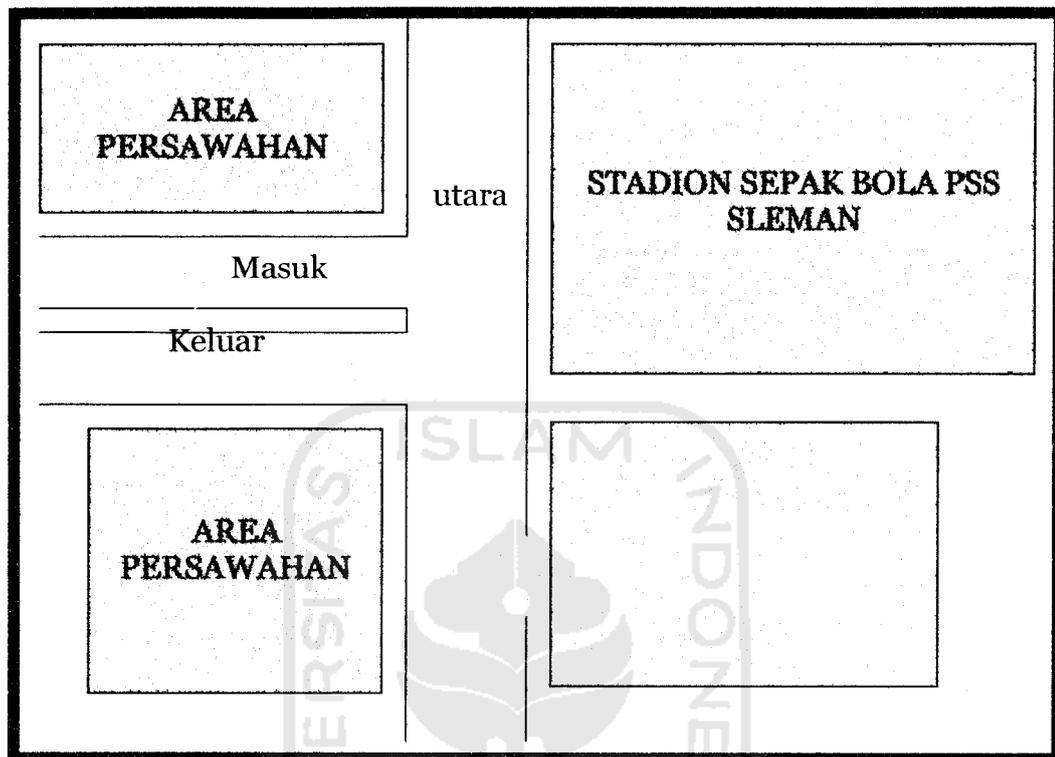
Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Besaran	Jumlah	Sirkulasi %	Luas
Ruang Service	Pos satpam	3	3x2	1	20	6
	R.MEE	4	3x8	1	20	24
	Gudang	3	8x6	1	20	48
	R.pompa	3	6x8	1	20	48

Kebutuhan Parkir

No.	Parkir	Kapasitas	Standart	Unit	Sirkulasi	Luas M2
1.	R.pertandingan	100 mobil	5,8x2,3	1	30	1334
		300 motor	0,8x1,8	1	20	432
		10 bus	10,9x2,5	1	50	272.5
2.	Pengelola	15 mobil	5,8x2,3	1	30	200.1
		50 motor	0,8x2,3	1	20	92
3.	R.penunjang	10 mobil	5,8x2,3	1	30	133.4
		20 motor	0,8x2,3	1	20	36.8

II.3. ANALISIS SITE

LOKASI DAN SITE:



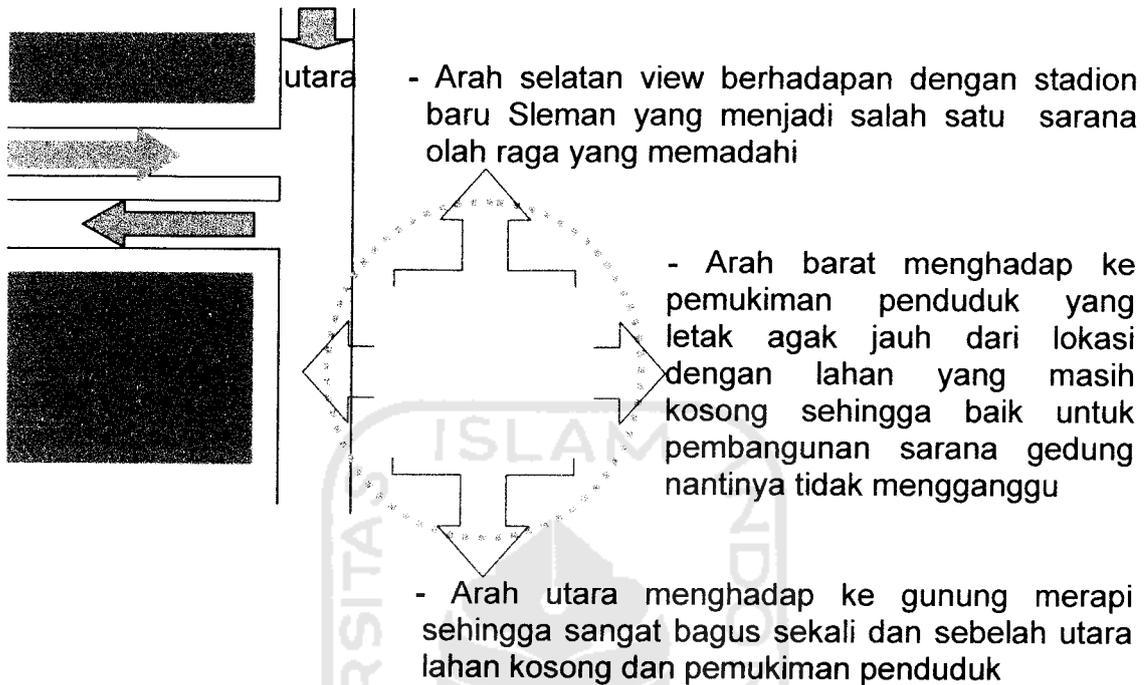
Batas-batas untuk lokasi site :

- Sebelah utara ; Pemukiman penduduk
- Sebelah selatan ; Stadion PSS Sleman
- Sebelah timur ; Area Persawahan
- Sebelah barat ; Pemukiman penduduk

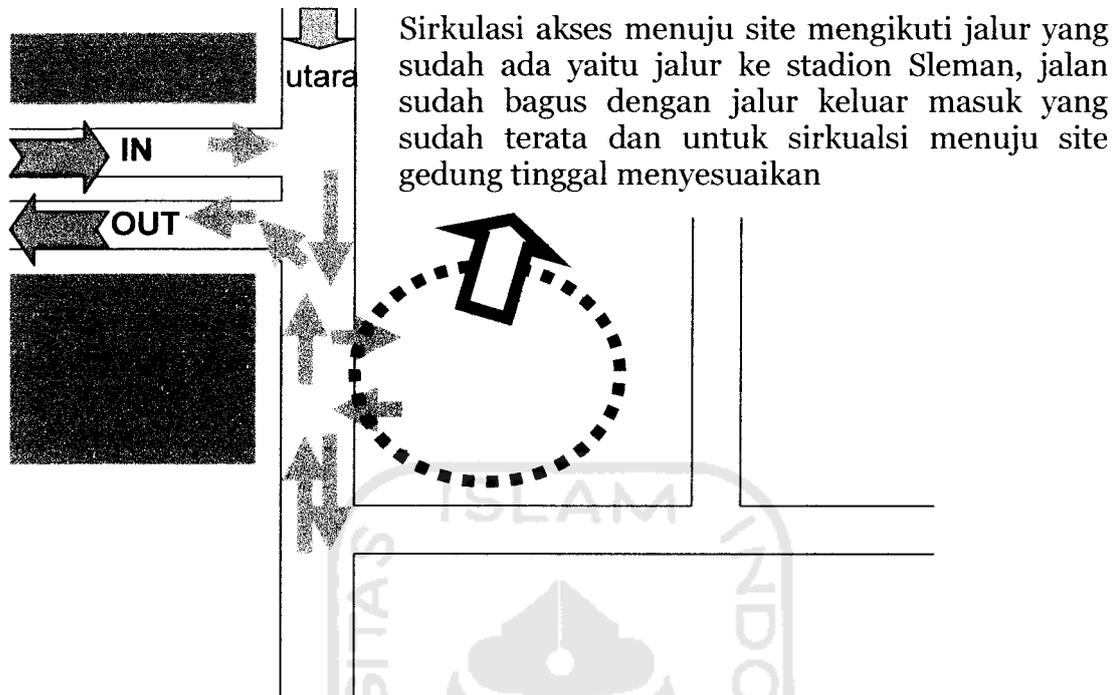
Kendala site ;

- Area lokasi site gedung olah raga bulu tangkis yang direncanakan nantinya masih sepi dan lahan yang masih kosong luas dan terletak di pinggir kota Sleman.

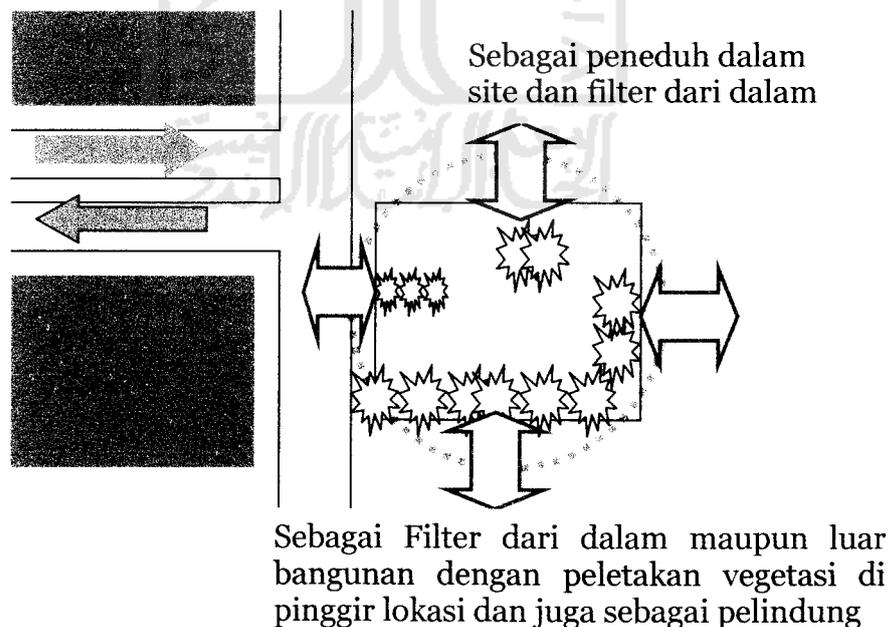
II.3.1. ANALISIS TERHADAP VIEW



II.3.2. ANALISIS SIRKULASI MENUJU SITE



II.3.3. ANALISIS TERHADAP KEBISINGAN

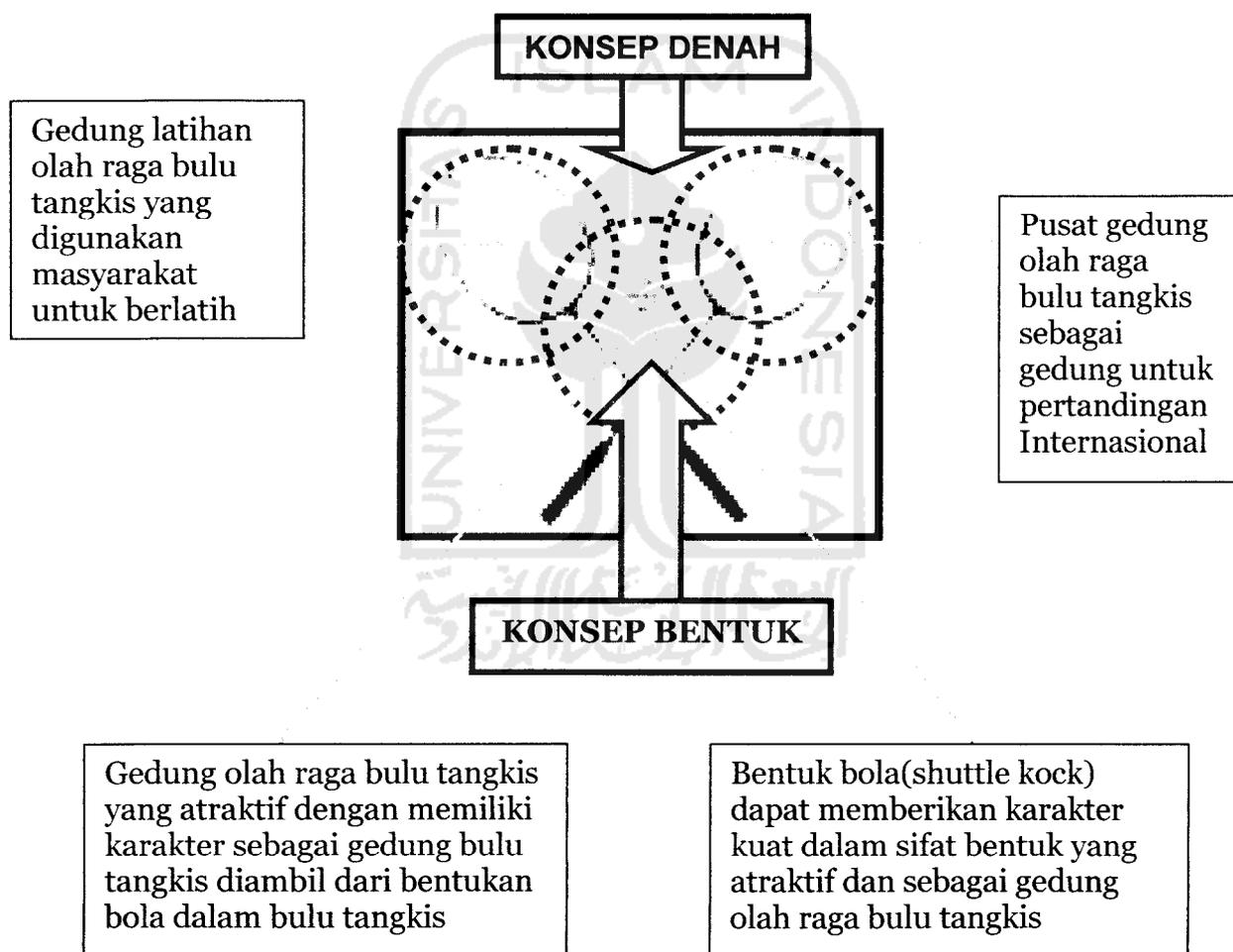


II.4. KONSEP BENTUK DAN RUANG

II.4.1. Denah Bangunan

Konsep denah pada bangunan gedung olah raga bulu tangkis yang mempunyai sifat yang rekreatif yang menonjolkan pada bentuk yang atraktif ini diambil dari salah satu sarana untuk bulu tangkis yang mempunyai tujuan sebagai karakter gedung olah raga bulu tangkis.

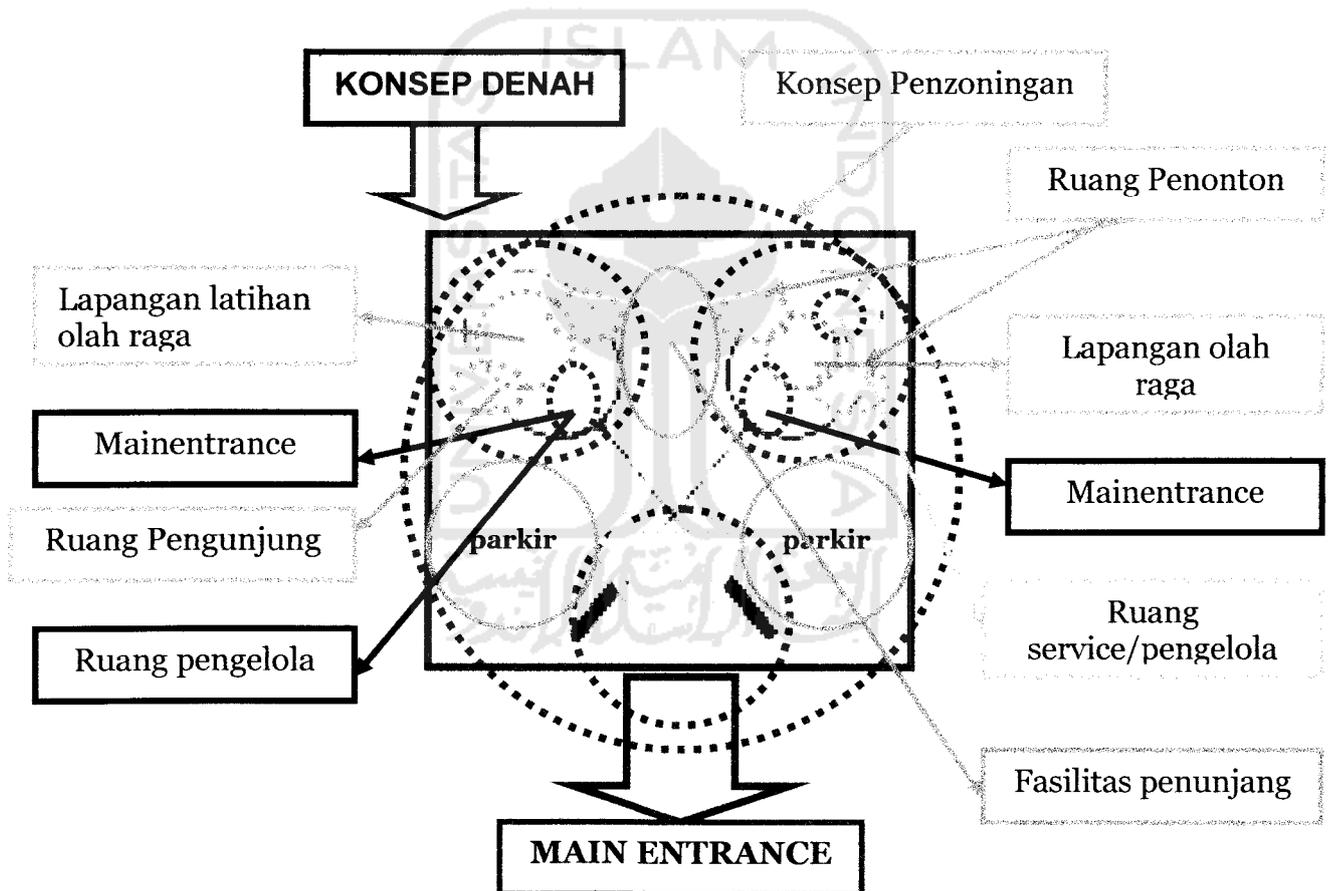
II.4.2. Analisis Bentuk dan Ruang



II.4.3. Analisis Konsep Penzoningan

Dalam konsep penzoningan gedung olah raga bulu tangkis ini mempunyai pola tata ruang yang rekreatif dengan pembagian zona public, semi public dan zona service. Pembagian tersebut digunakan dalam ruang gedung pertandingan dengan ukuran gedung yang lebih besar sedang untuk ruang gedung yang digunakan sebagai latihan yang diperuntukkan masyarakat luas dengan pembagian ruang yang lebih kecil dengan kapasitas pengunjung 500 orang.

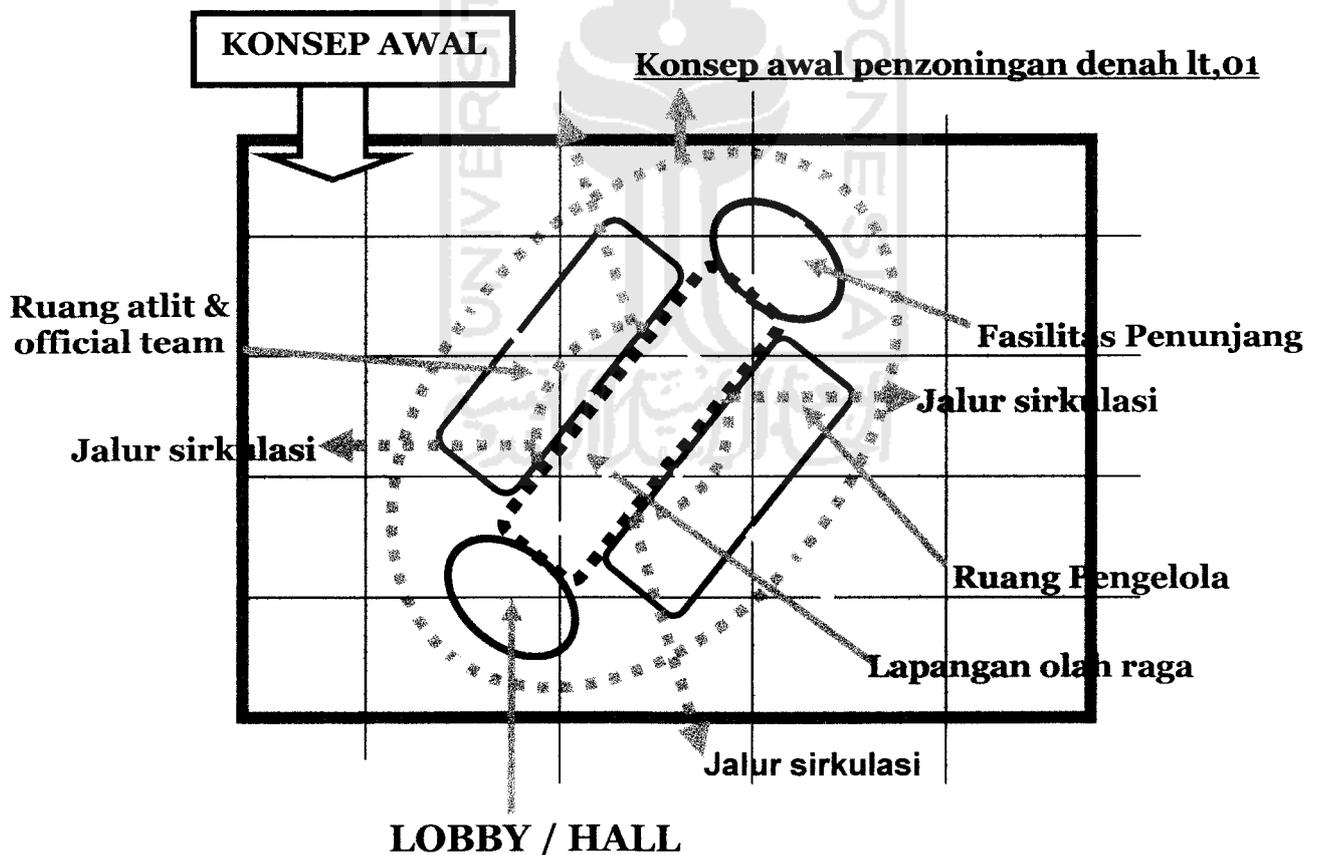
Konsep Penzoningan



II.4.4. Denah Lantai 01 (Pertandingan)

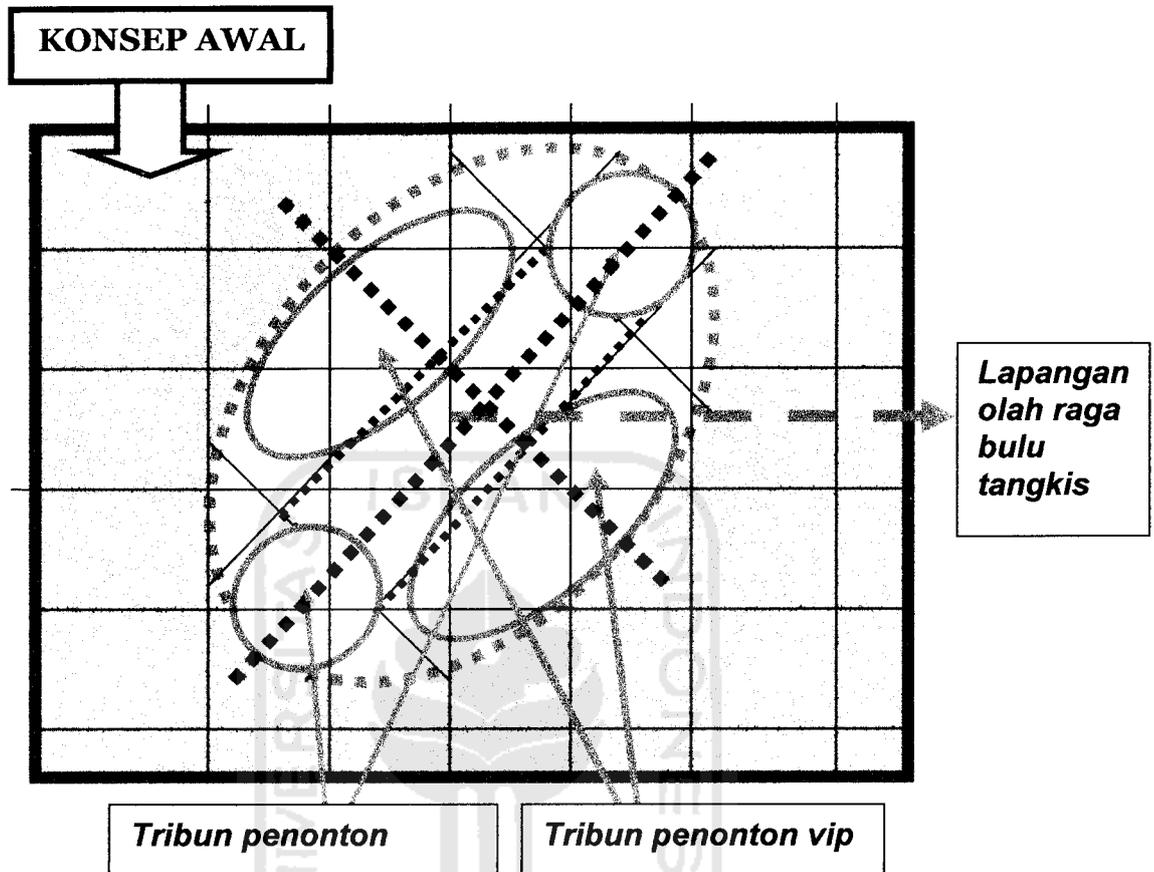
Denah lantai satu pada bangunan gedung olah raga bulu tangkis ini merupakan area utama sebagai ruang pertandingan dan para pengunjung yang bersifat santai dan relax. Untuk menciptakan ruang santai dan relax ini dipengaruhi oleh bagaimana menciptakan karakter penataan ruang yang bersifat rekreatif yang didukung dengan elemen-elemen yang atraktif. Dalam bangunan gedung olah raga bulu tangkis ini banyak dipengaruhi unsur-unsur yang rekreatif yang diterapkan pada bangunan gedung antara lain:

- Pengaturan tempat duduk penonton yang simetris
- Pola sirkulasi yang bersifat linear pada kedua sisi ruang
- Elemen bangunan sebagai daya tarik pengunjung.



Konsep awal zoning denah lt.01

II.4.5. Denah Lantai 02 (Pertandingan)

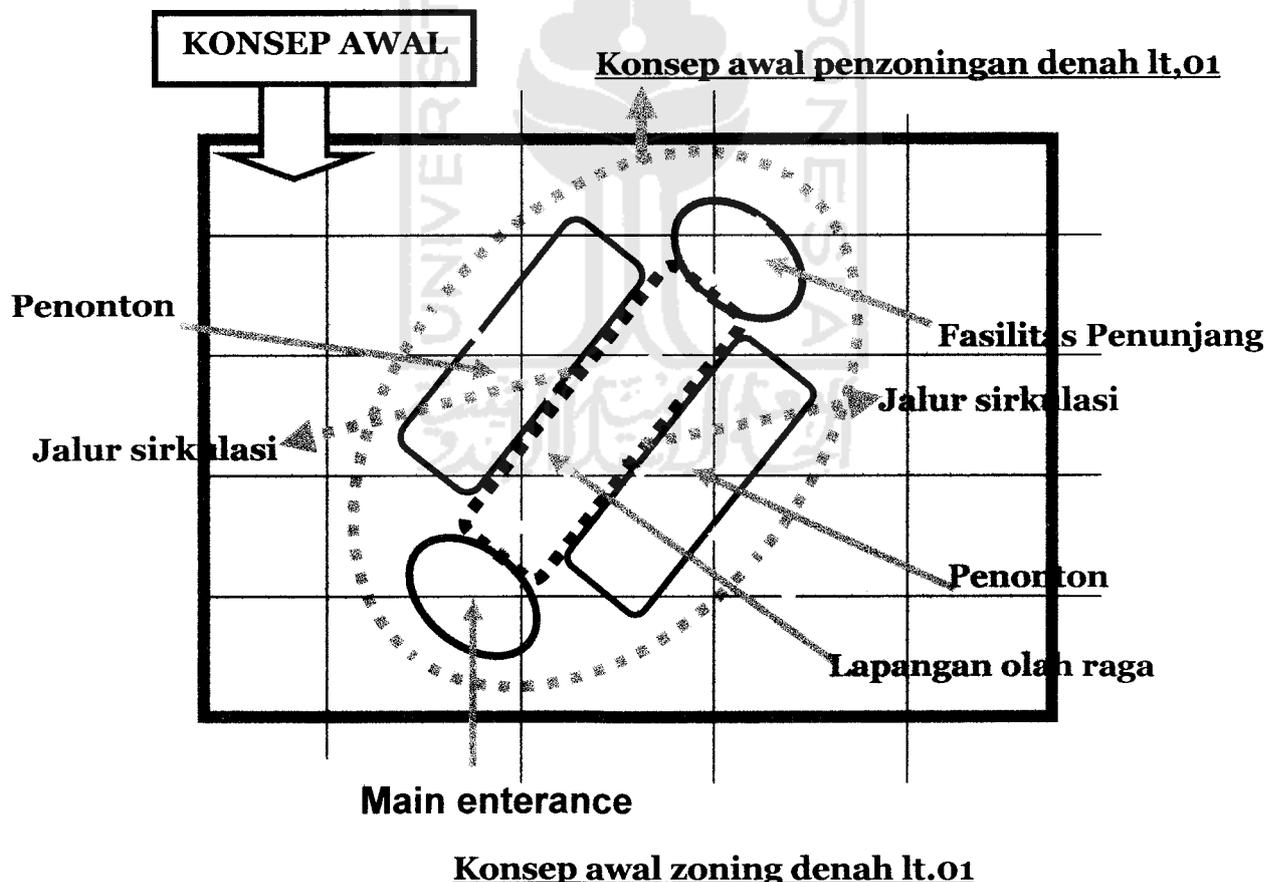


Pada denah lantai 02 terdapat pembagian area penonton dengan penataan sirkulasi mengikuti ruang yang besar dari area tersebut disesuaikan dengan kapasitas dari penonton. Hal ini untuk mengatasi kepadatan pengunjung didalam gedung, sehingga pengunjung merasa puas dan tidak terganggu. Untuk pola sirkulasi mengarah pada sifat yang rekreatif dengan pemisahan jalur sirkulasi pengunjung yang datang sehingga pengunjung tidak merasa bosan dengan pola tata ruang sirkulasi didalam area gedung tersebut.

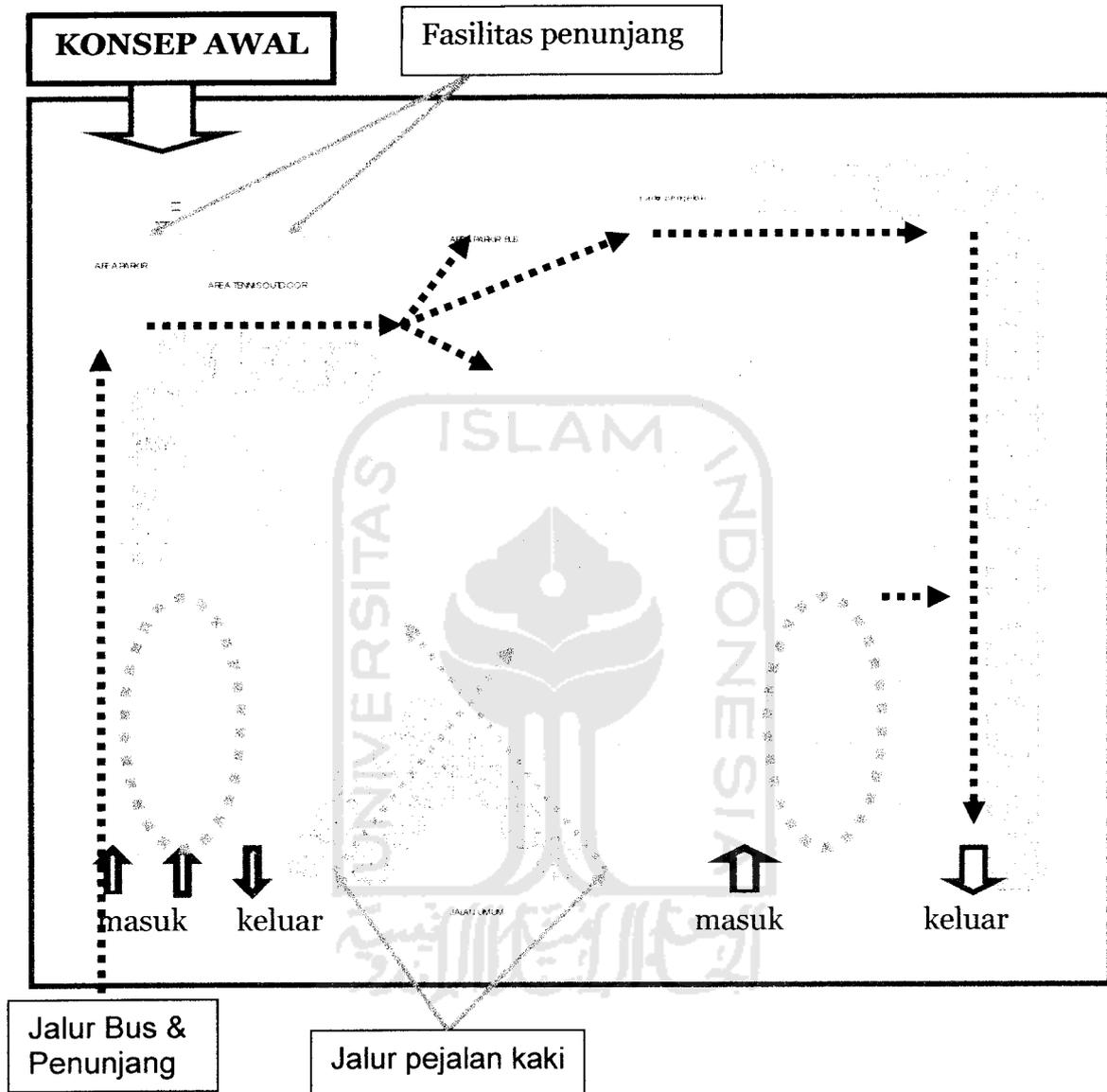
Sifat rekreatif sangat dipengaruhi oleh bentuk dari bangunan tersebut sehingga dalam merancang pola tata ruang yang rekreatif disesuaikan dengan karakter dari fungsi ruang tersebut.

II.4.6. Denah Lantai 01 (Latihan)

Denah lantai satu pada bangunan gedung olah raga bulu tangkis untuk latihan merupakan area ruang latihan untuk masyarakat umum yang bersifat santai dan relax. Masyarakat dalam latihan bulu tangkis diharapkan dapat berlatih dengan sungguh-sungguh dan dapat mengembangkan bakat dan minatnya pada olah raga bulu tangkis ini. Untuk bangunan gedung olah raga bulu tangkis ini direncanakan dapat mengembangkan minat dan bakat masyarakat untuk berlatih olah raga bulu tangkis dengan konsep bangunan gedung yang rekreatif yang ada didalamnya nantinya. Adapun konsep dari bentuk bangunan tersebut sesuai dengan bangunan utama tetapi ukurannya yang lebih kecil baik kapasitas maupun bangunannya nanti.

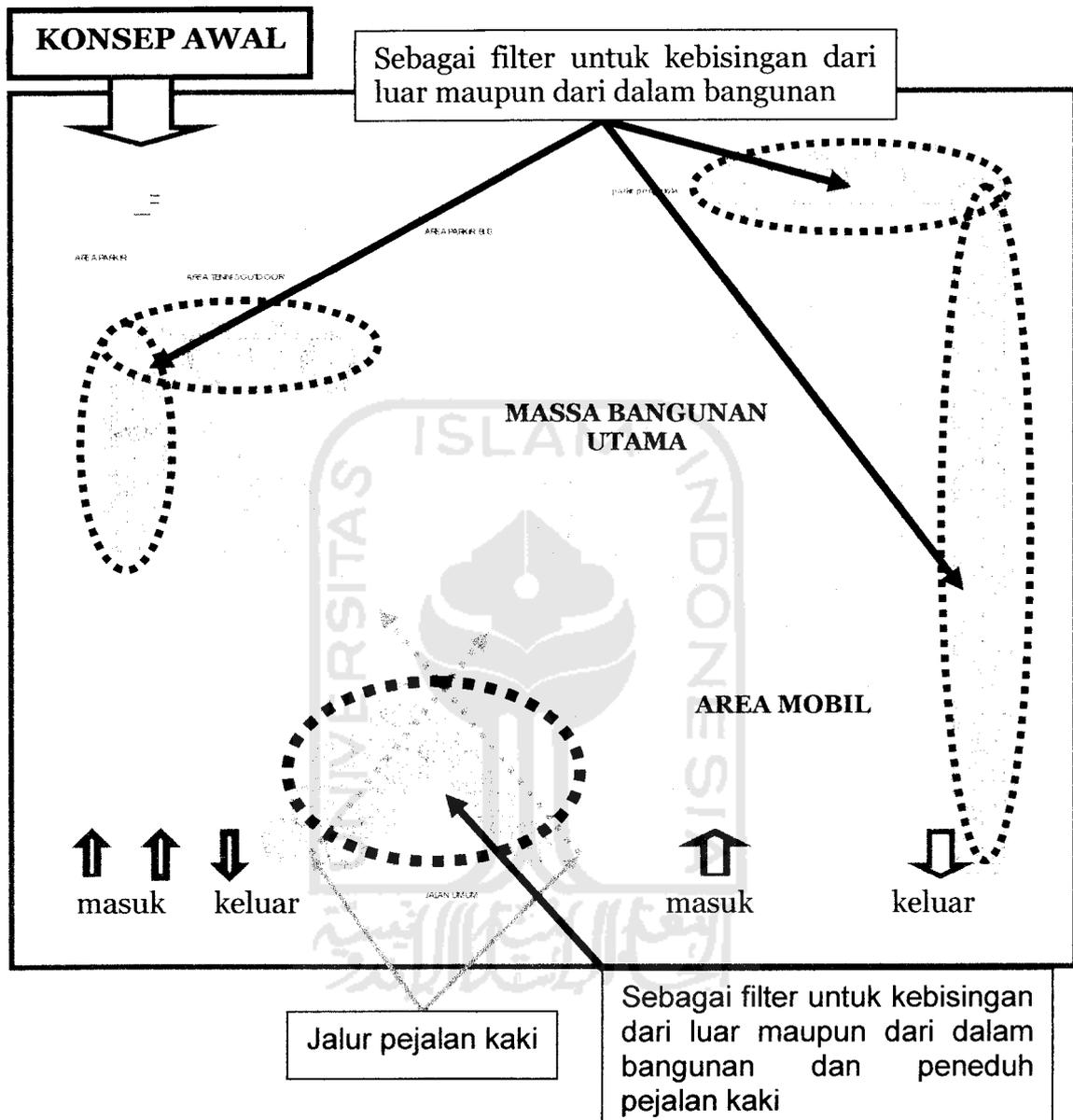


II.4.7. Konsep Penataan Sirkulasi Tata Ruang Luar



Sirkulasi keluar masuk kedalam site dibedakan atau disesuaikan dengan masing-masing fungsi antara lain jalur masuk mobil, motor, bus dan pejalan kaki, sehingga akan memudahkan pengguna bangunan masuk ke area gedung. Dengan demikian pola sirkulasi akan bernuansa rekreatif yang membuat menarik dari bangunan tersebut.

II.4.8. Konsep Penataan Vegetasi Tata Ruang Luar

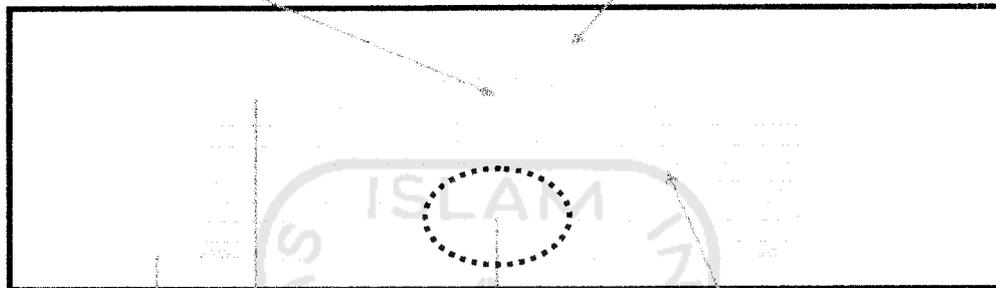


Penataan jalur akses pedestrian disesuaikan dengan tata ruang luar bangunan dan akses dari jalur sirkulasi dengan mempertimbangkan besaran ruang tersebut. Peletakan pohon dengan mengikuti penataan massa bangunan akan mengurangi tingkat kebisingan baik dari luar maupun dari dalam bangunan lebih efektif.

II.4.9. Konsep Bentuk Yang Atraktif

Ekspose pada elemen struktur baja bertujuan sebagai pembentuk citra bangunan yang bersifat atraktif dan transparan yang ada dalam bangunan gedung olah raga

Pola permainan atap melengkung disesuaikan dengan arah laju bola dalam olah raga bulu tangkis



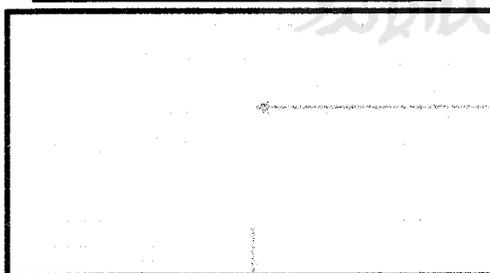
Teras sebagai akses masuk bus pemain dan official team

Main entrance bangunan

Bidang dinding transparan/curtain wall dengan material metal dan glass

Elemen sruktur kolom dan balok baja dengan finishing cat anti karat sebagai pembentuk citra bangunan high tech pada bangunan gedung

Konsep Fasade Bangunan



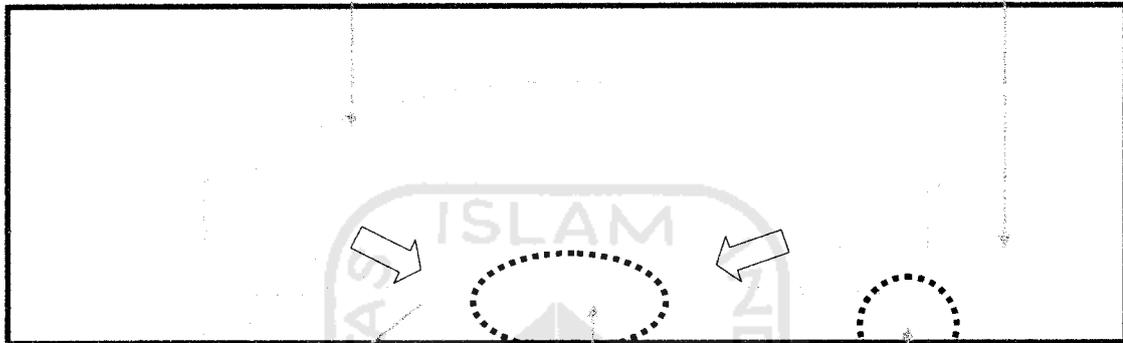
Pada fasade bangunan dengan konsep bangunan yang menonjolkan sifat yang atraktif dengan elemen baja yang bercitra high tech yang menggunakan bentuk bola dalam permainan bulu tangkis

Main entrance bangunan

Struktur rangka pada atap bangunan menggunakan rangka atap baja yang melengkung dengan bentuk mengikuti arah bola dalam permainan bulu tangkis dengan penutup atap yang bercitra high tech yaitu dengan bahan stainless

Struktur dengan beton bertulang

Potongan bangunan

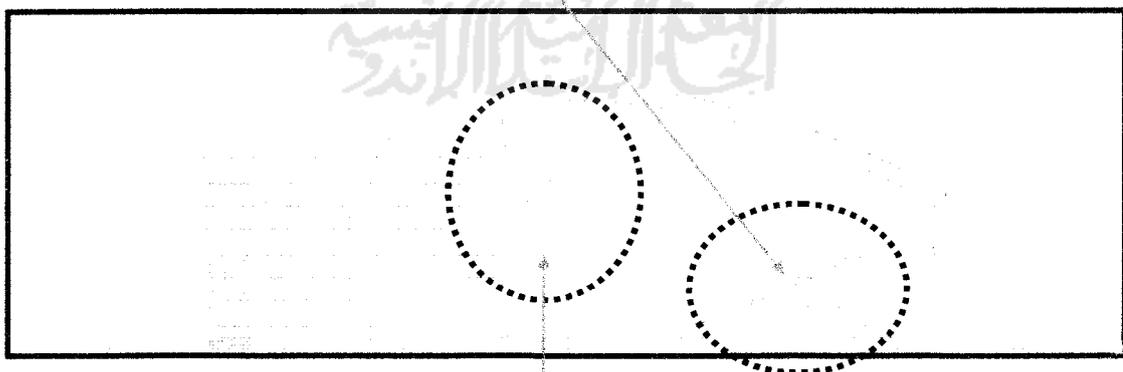


Area lapangan olah raga bulu tangkis

Ruang penonton dengan sudut kemiringan 20 derajat dengan ketinggian 1 meter dari lantai

Jalur sirkulasi luar dengan dinding pembatas luar dari metal & glass yang transparan

Potongan fasade bangunan



Sebagai bentuk yang atraktif dengan karakter gedung yang sebagai gedung olah raga bulu tangkis dan rangka atap melengkung sesuai dengan karakter bentuk yang atraktif